

**JURNAL**  
**PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA**  
**BERSEPEDA DI YOGYAKARTA**



**PERANCANGAN**

**Dean Hermansa**

**NIM 1512356024**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

**JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2021**

Jurnal Tugas Akhir Penciptaan berjudul:

**PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA BERSEPEDA DI YOGYAKARTA** diajukan oleh Dean Hermansa, NIM 1512356024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta telah disetujui tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 6 April 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



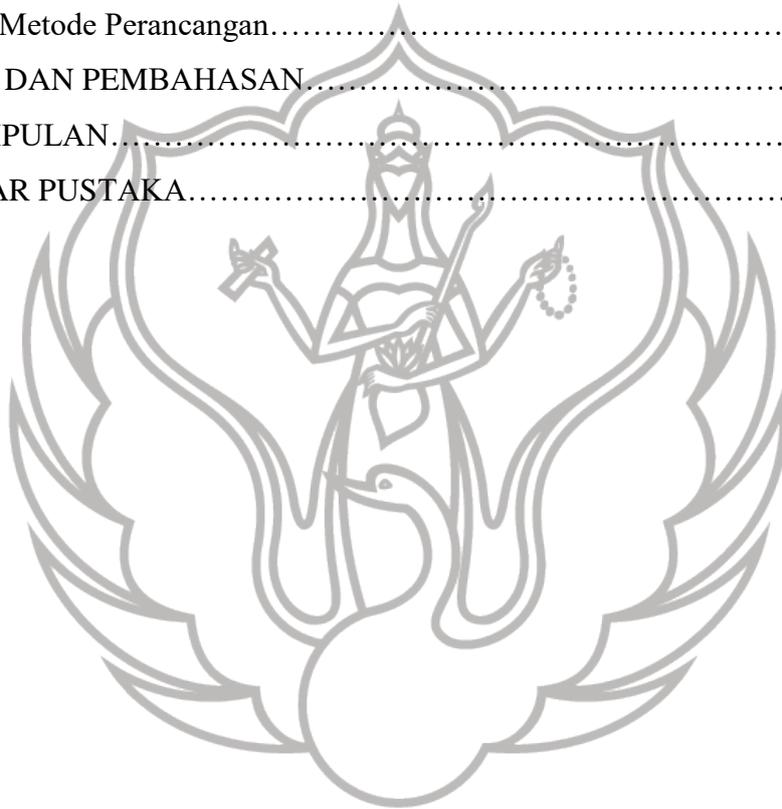
Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Desain Komunikasi Visual

**Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.**

NIP. 19870103 201504 1 002/NIDN 003018706

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	1
DAFTAR ISI.....	2
ABSTRAK.....	3
ABSTRACT.....	4
PENDAHULUAN.....	5
1. Latar Belakang.....	5
2. Tujuan Perancangan.....	6
3. Teori Penciptaan.....	6
4. Metode Perancangan.....	9
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
KESIMPULAN.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13



**PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA  
BERSEPEDA KOTA YOGYAKARTA**

Oleh: Dean Hermansa

**ABSTRAK**

Sepeda merupakan alat transportasi tradisional yang ramah lingkungan dan menyehatkan. Sepeda dapat menjangkau tempat-tempat yang susah atau tidak dapat dijangkau dengan kendaraan bermesin. Kota Yogyakarta memiliki fasilitas untuk pesepeda seperti jalur sepeda dan ruang tunggu sepeda di setiap persimpangan. Akan tetapi, kelebihan yang dimiliki transportasi sepeda ini tidak dibarengi dengan kesadaran akan keselamatan saat bersepeda. Masih banyak pesepeda di Yogyakarta yang belum sadar terhadap keselamatan bersepeda di jalan raya. Sayangnya, pembahasan tentang keselamatan bersepeda masih susah untuk diakses atau ditemukan oleh pesepeda di Yogyakarta. Tujuan utama perancangan ini adalah menghasilkan media komunikasi visual yang dapat menjawab permasalahan tersebut. Hasil perancangan ini merupakan sebuah buku panduan wisata bersepeda. Perancangan ini akan menyajikan keselamatan bersepeda di jalan raya dan tingkah laku baik saat bersepeda di lingkungan padat penduduk. Diberikan juga peta wisata bersepeda berupa kuliner, tempat beristirahat dan bengkel sepeda. Metode perancangan yang dipakai dalam perancangan ini adalah metode 5W+1H. Proses perancangan buku ini dilakukan dengan observasi melalui literatur dan wawancara dengan komunitas sepeda yang ada di Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesepeda di Yogyakarta membutuhkan media yang dapat dengan mudah dijangkau oleh pesepeda.

Kata kunci: Buku Panduan, Wisata Sepeda, Keselamatan Bersepeda

**PERANCANGAN BUKU PANDUAN WISATA  
BERSEPEDA KOTA YOGYAKARTA**

Oleh: Dean Hermansa

**ABSTRACT**

Bicycles are traditional transportation that are environmentally friendly and healthy. Bicycles can reach places that are difficult or cannot be reached by motorized vehicles. As a city, Yogyakarta has facilitate cyclists, such as bicycle lanes and bicycle waiting rooms at every intersection. However, the advantages of bicycle as transportation are not accompanied by the awareness of safety. There are still many cyclists in Yogyakarta who are not aware of the safety of cycling on the road. Unfortunately, the discussion about cycling safety is still difficult for cyclists to access or find in Yogyakarta. The main purpose of this design is to produce visual communication media that can answer these problems. The result of this design is a cycling tour guide book. This design will present cycling safety on the road and behavior when cycling in densely populated environments. Also the design included map of cycling tours in the form of culinary delights, hangouts and bicycle workshops. The method used in this design is the 5W + 1H method. The process of designing this book was carried out by observation through literature and interviews with communities in Yogyakarta. The results of this study indicate that cyclists in Yogyakarta need a media that can be easily reached by cyclists.

**Key Word:** Guide Book, Cycling Tour, Cycling Safety

## **A. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang**

Sepeda sebagai alat transportasi yang dapat digunakan untuk menjelajahi jalanan Yogyakarta. Sepeda juga dapat dengan mudah menjangkau tempat-tempat yang sulit atau tidak dapat dijangkau dengan kendaraan bermesin. Selain keunggulan sepeda yang dapat menjangkau sudut-sudut kota, sepeda juga dapat digunakan di jalan raya membaaur dengan kendaraan lain.

Budaya bersepeda di Yogyakarta sudah ada sejak lama. Hingga pada tahun 2008 Pemkot Yogyakarta mulai membangun fasilitas-fasilitas untuk para pesepeda di Yogyakarta, seperti jalur sepeda, ruang tunggu hijau dan jalan alternatif. Semakin banyak masyarakat Yogyakarta yang bersepeda mulai dari remaja hingga orang dewasa. Fasilitas-fasilitas tersebut memberikan keuntungan bagi para pesepeda di Yogyakarta. Akan tetapi masih ada yang tidak sadar akan keselamatan saat bersepeda.

Pemkot Kota Yogyakarta memberikan fasilitas jalan alternatif bagi pesepeda melewati perkampungan berupa petunjuk arah yang menghubungkan antar jalur sepeda di jalan raya. Petunjuk arah ini mengarahkan pesepeda masuk ke kawasan perkampungan. Bersepeda di kawasan yang padat penduduk akan terasa berbeda dengan saat kita bersepeda di jalan raya. Misalnya saat bersepeda di jalan raya bisa dengan kelompok besar atau dengan jumlah yang banyak, akan tetapi jika kita bersepeda dengan kelompok besar masuk ke kawasan yang padat akan mengganggu lingkungan sekitar. Untuk itu perlu adanya informasi mengenai perilaku baik saat bersepeda.

Kota Yogyakarta sudah memiliki fasilitas untuk pengendara sepeda namun belum memiliki panduan dan etika tertulis yang dapat diakses oleh masyarakat umum dengan mudah. Melalui wawancara dengan anggota komunitas sepeda Pit and Care YK, mereka menganggap perlu adanya edukasi tentang etika dan keselamatan bersepeda. hal ini dianggap penting karena keselamatan bersepeda tidak hanya melibatkan pengendara sepeda saja namun juga lingkungan sekitar. Mereka

mengatakan perlu adanya media yang dapat memberikan edukasi tentang etika bersepeda kepada masyarakat.

Dari hasil wawancara dengan anggota komunitas sepeda Pit and Care YK, media yang diinginkan adalah buku dengan pertimbangan mereka menginginkan kenyamanan saat membaca informasi yang banyak. Pertimbangan lain pemakaian buku adalah kemudahan memilih informasi yang diinginkan secara cepat dengan adanya daftar isi dan penomoran pada halaman. Dengan adanya media yang memberikan panduan bersepeda dengan baik, diharapkan dapat menjadi pedoman masyarakat untuk bersepeda dengan baik dan tertib.

## **2. Tujuan Perancangan**

Merancang buku yang dapat memberikan edukasi dalam etika bersepeda serta memberikan informasi sewaktu berwisata sepeda di Yogyakarta.

## **3. Teori Penciptaan**

### **a. Etika**

Etika merupakan pandangan dasar dalam menentukan sikap yang baik, benar, dan bertanggungjawab. Menurut Suseno (2019:13) etika itu ilmu yang mencari orientasi, salah satu kebutuhan manusia yang paling fundamental adalah orientasi. Sebelum kita dapat melakukan sesuatu apa pun kita harus mencari orientasi dulu. Kita harus tahu di mana kita berada, dan ke arah mana kita harus bergerak untuk mencapai tujuan kita. Tanpa orientasi manusia tidak tahu arah dan merasa terancam. Masih menurut Suseno (2019:14) bahwa etika memiliki tujuan membantu dalam bertingkah laku, agar tidak hidup dengan cara ikut-ikutan saja melainkan agar manusia dapat mengerti sendiri mengapa harus bersikap begini atau begitu.

Etika peraturan adalah etika-etika yang melihat hakikat moralitas dalam ketaatan terhadap sejumlah peraturan. Etika peraturan mengenal banyak sekali peraturan moral yang kadang-kadang disusun menurut semua bidang kehidupan manusia masing-masing. Manusia

dianggap hidup dengan baik, apabila ia tidak melanggar peraturan-peraturan itu. Jadi yang baik adalah sikap yang menuruti perintah-perintah yang termuat dalam peraturan-peraturan itu, yang secara moral buruk adalah tindakan yang bertentangan dengannya. (Suseno, 2019:102)

b. Keselamatan Bersepeda

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 59 Tahun 2020 Tentang Keselamatan Pesepeda Di Jalan.

1) Pasal 6

Pesepeda yang berkendara di jalan harus memenuhi ketentuan sebagai berikut, pada kondisi malam hari pesepeda menyalakan lampu dan menggunakan pakaian dan/atribut yang dapat memantulkan cahaya, menggunakan alas kaki. Memahami tata cara berlalu lintas:

- a) Dapat berhenti di setiap jalan, kecuali ditentukan lain oleh rambu lalu lintas atau tempat tertentu yang dapat membahayakan keamanan, keselamatan serta mengganggu ketertiban dan kelancaran lalu lintas
- b) Bersepeda dengan memperhatikan keselamatan pengguna jalan lain
- c) Memberikan prioritas pada pejalan kaki
- d) Menjaga jarak aman dari pengguna jalan lain dan membawa sepeda dengan penuh konsentrasi

2) Pasal 7

Pesepeda yang akan berbelok, berhenti, atau berbalik arah harus memperhatikan situasi lalu lintas di depan, di samping, dan di belakang sepeda serta memberikan tanda berupa isyarat tangan sebagai berikut:

- a) Merentangkan lengan kiri menjauhi tubuh hingga setinggi bahu untuk belok kiri
- b) Merentangkan lengan kanan menjauhi tubuh hingga setinggi bahu untuk belok kanan

- c) Mengangkat salah satu tangan di samping atas kepala untuk berhenti
- d) Mengayunkan tangan dari belakang ke depan untuk memberikan Jalan bagi pengendara lain

### 3) Pasal 8

Pesepeda yang berkendara di Jalan dilarang untuk:

- a) Dengan sengaja membiarkan Sepeda ditarik oleh kendaraan bermotor dengan kecepatan yang membahayakan keselamatan
- b) Mengangkut penumpang kecuali sepeda dilengkapi dengan tempat duduk penumpang
- c) Menggunakan atau mengoperasikan perangkat elektronik seluler saat berkendara, kecuali dengan menggunakan piranti dengar
- d) Menggunakan payung saat berkendara
- e) Berdampingan dengan kendaraan lain, kecuali ditentukan lain oleh rambu lalu lintas
- f) Berkendara dengan berjajar lebih dari dua sepeda

### c. Wisata Bersepeda

Melakukan perjalanan ke suatu tempat dalam waktu sementara dengan tujuan rekreasi, pengembangan diri atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi merupakan suatu kegiatan wisata. Wisata sepeda merupakan kegiatan berwisata dengan menggunakan moda transportasi yaitu sepeda. Daya tarik dari kategori wisata ini adalah penggunaan sepeda sebagai moda transportasi dalam melakukan kegiatan wisata. Penggunaan sepeda memiliki berbagai keuntungan dalam menunjang kegiatan wisata. Dengan menggunakan sepeda, wisatawan dapat dengan mudah bermanuver melewati jalan alternatif dan menerobos disela-sela kemacean. Saat melakukan perjalanan, pesepeda lebih bisa mengamati dengan teliti lingkungan sekitar. Kelebihan ini dapat bermanfaat bagi para pesepeda untuk megenal lebih dekat kota Yogyakarta.

#### 4. Metode Perancangan

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan menggunakan metode studi literature dan wawancara. Studi literature dilakukan melalui dokumen dan literature sedangkan wawancara dilakukan kepada anggota komunitas sepeda di Yogyakarta.

b. Metode Analisis Data

Perancangan ini akan menggunakan metode analisis data 5W+1H yaitu, *What, Where, When, Who* dan *How*.

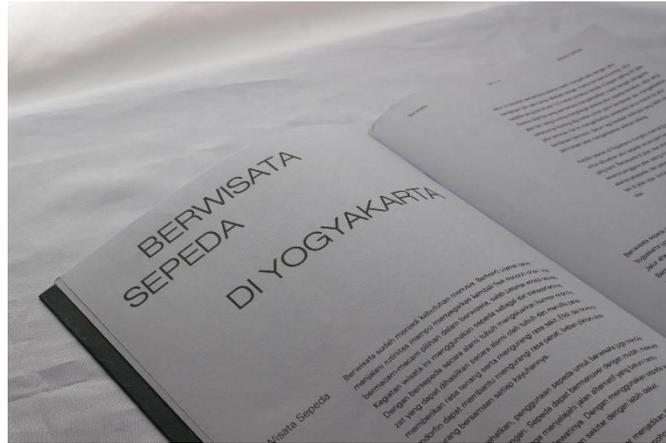
#### B. Hasil dan Pembahasan

Tujuan perancangan ini adalah agar pesepeda di Yogyakarta semakin sadar dengan keselamatan dan etika bersepeda dan lebih mengenal kota Yogyakarta dengan menjelajahkannya menggunakan sepeda. Media utama yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah buku. Pemilihan media buku didasari oleh wawancara dengan 10 anggota komunitas sepeda yang menginginkan edukasi tentang panduan wisata bersepeda ini menggunakan buku.

Buku panduan ini akan memberikan informasi mengenai etika berwisata sepeda, tempat dan jalur yang memiliki daya tarik wisata, kuliner serta toko dan bengkel sepeda yang ada di wilayah Yogyakarta. Bahasa yang digunakan sederhana dengan kalimat pendek-pendek. Penyampaian secara visual dapat melengkapi informasi yang ingin disampaikan. Informasi visual berupa ilustrasi digital dan foto. Target audiens dalam perancangan ini adalah remaja laki-laki dan perempuan berusia 18-25 tahun yang secara geografis tinggal di Yogyakarta. Secara psikografis remaja ini mulai memahami atau mengembangkan tentang *Social Cognition* yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Target audiens juga menggunakan sepeda untuk berwisata atau sekedar berkeliling kota dan gemar mengabadikan momen kegiatan bersepedannya di media sosial.

Buku ini akan memiliki format vertikal (potrait) dengan ukuran 14,5 cm x 20 cm, ukuran ini dapat memberika kenyamanan saat dipegang karena ukuran yang tidak terlalu besar. Teknik cetak akan menggunakan cetak offset. Isi konten dalam buku ini meliputi informasi tentang, Yogyakarta Pariwisata dan Sepeda, Berwisata Sepeda di Yogyakarta, Persiapan Bersepeda, Sepedan di Gondokusuman, Kulineran di Gondokusuman, Rehat Sejenak, Sepedaan di Kotagede, Jelajah Gang Kotagede, Kulineran Kotagede, Toko dan Bengkel Sepeda, Penutup serta Profil.

Gaya visual yang akan ditampilkan dalam perancangan ini adalah gaya visual yang terlihat rapi dan simple. Teknik ilustrasi menggunakan ilustrasi garis/*lineart*. Visual tersebut akan memberikan kesan luwes, santai dan juga bersih, merepresentasikan kota Yogyakarta. Gaya desain menerapkan kejelasan informasi. Tata letak akan menggunakan grid sebagai panduan dalam meletakkan ilustrasi dan teks agar tetap konsisten dan teratur pada tiap halamannya. Pada hasil akhir layout akan diselaraskan secara optis. Penggunaan White Space diharapkan dapat memberikan rasa nyaman dalam membaca dan memberikan penekanan pada bagian-bagian penting. Tata letak pada setiap judul memiliki konsep titik-titik koordinat pada peta wisata. Konsep titik-titik koordinat yang dimaksud adalah melompati 1 atau 2 kolom dalam grid, ke atas, bawah, kiri maupun kanan. Warna yang digunakan dalam perancangan ini diambil dari warna element-element yang ada di Yogyakarta, seperti tiang lampu dan *sign system*. Tipografi akan menggunakan *typeface Helvetica Neue LT Pro* dan *Univers LT Std*. *Typeface* ini dipilih karena memiliki tingkat keterbacaan baik.



Gambar 1: Berwisata Sepeda di Yogyakarta  
(Sumber: Dean Hermansa, 2021)



Gambar 2: Foto Jalur sepeda di Gondokusuman  
(Sumber: Dean Hermansa, 2021)



Gambar 3: Peta Rehat Sejenak  
(Sumber: Dean Hermansa, 2021)



Gambar 4: Media Pendukung *Sign System*  
(Sumber: Dean Hermansa, 2021)



Gambar 5: Instagram Post  
(Sumber: Dean Hermansa, 2021)

### C. Kesimpulan

Mungkin masih ada para pesepeda di Yogyakarta yang tidak atau kurang dibarengi dengan pengetahuan tentang keselamatan dan tingkah laku baik saat bersepeda, terutama berwisata sepeda. Peraturan-peraturan tentang keselamatan bersepeda sudah diatur dalam undang-undang. Akan tetapi, masih banyak pesepeda yang tidak tahu akan peraturan-peraturan tersebut. Masalah lain yang menyebabkan ketidaktahuan orang tentang peraturan-peraturan bersepeda adalah kurangnya media dalam penyampaian informasi tersebut.

Perancangan ini mencoba memberikan solusi berupa media buku yang berisi tentang keselamatan dan tingkah laku baik saat mengendarai sepeda.

Perancangan buku ini sudah menjawab rumusan masalah. Isi dari buku ini memberikan contoh secara langsung tentang keselamatan bersepeda dan hal baik yang harus dilakukan saat mengendarai sepeda. Ada juga informasi tempat bersepeda dan daftar kuliner yang digunakan untuk merencanakan kegiatan berwisata sepeda.

Buku ini disebarluaskan melalui toko dan bengkel sepeda agar lebih dekat dengan pesepeda, dibantu dengan adanya media pendukung berupa *sign system* dan instagram yang berguna untuk mempermudah mendapatkan informasi mengenai keberadaan buku ini.

Berwisata sepeda menjadi pilihan untuk bersepeda selain untuk olahraga. Dengan tema berwisata buku ini juga memberikan informasi tempat bersepeda dan kuliner yang dapat dikunjungi. Diharapkan dengan adanya perancangan buku ini dapat meningkatkan kesadaran akan etika dalam wisata bersepeda terutama di Yogyakarta.

#### **D. Daftar Pustaka**

##### **Buku**

Bertens, K. 2013. *Etika*. Yogyakarta: PT Kanisius Yogyakarta.

Suseno, Franz Magnis. 2019. *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

##### **Jurnal**

Fatmawaty, Riryn. 2017. *Memahami Psikologi Remaja*.

##### **Website**

<https://portaljogja.pikiran-rakyat.com/yogyaistimewa/kecelakaan-melibatkan-pesepeda-di-diy-4-diantaranya-meninggal>. Diakses pada tanggal 6 Juli 2020.